



## **DAMPAK ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN TRANSFORMASI DIGITAL TERHADAP KINERJA USAHA KECIL DAN MENENGAH**

### ***THE IMPACT OF ENTREPRENEURSHIP ORIENTATION AND DIGITAL TRANSFORMATION ON THE PERFORMANCE OF SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES***

Dorris Yadewani<sup>1</sup>, Gokma Toni Parlindungan S<sup>2</sup> Reni Wijaya<sup>3</sup>

<sup>1</sup>*Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Barat, Pariaman, Indonesia*

<sup>2</sup>*Prodi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Sumatera Barat, Pariaman, Indonesia*

<sup>3</sup>*AMIK Jayanusa Padang Indonesi*

e-mail [dorris290@gmail.com](mailto:dorris290@gmail.com)

#### ***Abstrak***

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak orientasi kewirausahaan dan transformasi digital terhadap kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kota Padang. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan analisis statistik. Sampel penelitian sebanyak 40 pemilik dan atau karyawan UKM di Kota Padang yang dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM. Di sisi lain, transformasi digital memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja UKM. Analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa kedua variabel bebas ini secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UKM. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris terhadap literatur yang ada dan menekankan pentingnya orientasi kewirausahaan dan manajemen transformasi digital yang tepat dalam meningkatkan kinerja UKM. Selanjutnya, Penelitian ini memberikan bukti empiris tentang dampak orientasi kewirausahaan dan transformasi digital terhadap kinerja usaha kecil dan menengah yang mampu memberikan kontribusi pada pemahaman tentang pentingnya orientasi kewirausahaan dan penggunaan teknologi untuk meningkatkan kinerja usaha kecil dan menengah.

**Kata Kunci:** Orientasi Kewirausahaan; Transformasi Digital; Kinerja UKM

#### ***Abstract***

*This research examines the influence of entrepreneurial orientation and digital transformation on small and medium enterprises (SMEs) performance in Padang City. The research method used is quantitative, with a descriptive approach and statistical analysis. The research sample consisted of 40 owners and/or employees of SMEs in Padang City, selected using a purposive sampling technique. Data were collected through questionnaires and analyzed using SPSS 22. The research results show that entrepreneurial orientation has a positive and significant impact on the performance of SMEs. On the other hand, digital transformation hurts the performance of SMEs. Multiple linear regression analysis shows that these two independent variables simultaneously have a significant impact on SME performance. This research provides empirical contributions to*



*the existing literature and emphasizes the importance of entrepreneurial orientation and proper digital transformation management in improving SME performance. Furthermore, this research provides empirical evidence on the impact of entrepreneurial orientation and digital transformation on the performance of small and medium enterprises, which can contribute to the understanding of the importance of entrepreneurial orientation and the use of technology to enhance the performance of small and medium enterprises.*

**Keywords:** *Entrepreneurial Orientation; Digital Transformation; SME Performance*

## **PENDAHULUAN**

Seperti yang kita ketahui, Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian berbagai negara. UKM memiliki peran yang cukup besar dalam penciptaan lapangan kerja, Mendoza and Tadeo, (2023) Hal ini didasarkan pada fakta bahwa UKM diindikasikan memiliki kemampuan dalam menyerap tenaga kerja terbanyak sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran dan berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Selain itu, UKM juga berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. (Al-Haddad dkk., 2019; Iqbal dkk., 2020) Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pelaku UKM yang berinovasi dan kreatif dalam menghasilkan produk atau menjalankan usahanya sehingga secara otomatis mampu meningkatkan permintaan dan konsumsi serta berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Serta meningkatkan daya saing dengan menyediakan produk dan layanan yang inovatif, serta mendorong persaingan di pasar.

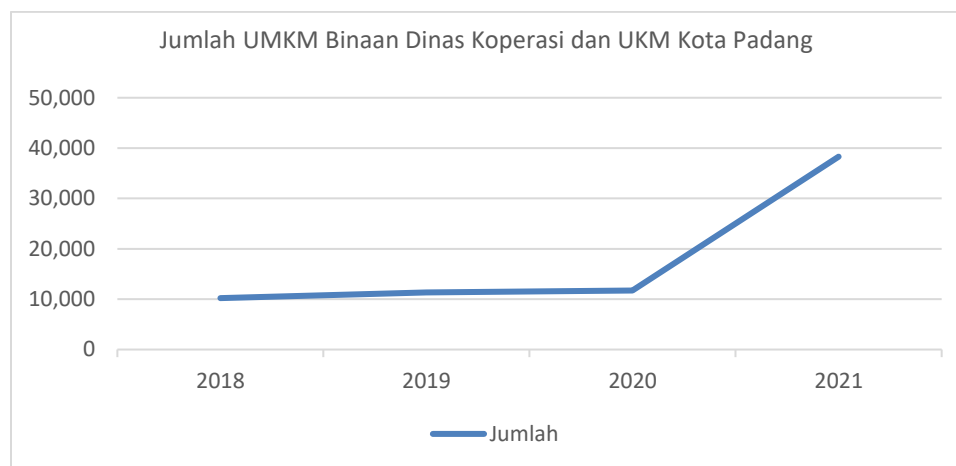
Selain faktor internal seperti keterbatasan dana dan sumber daya manusia, UMKM juga harus bersaing dengan persaingan ketat dari perusahaan besar, kemajuan teknologi yang pesat, dan ketidakpastian ekonomi. (Gamage dkk., 2020; Sultan & Sultan, 2020) Demikian pula tingkat keberhasilan UMKM dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: pengetahuan, keterampilan, kemampuan (Yadewani dan Duraijadi, 2024), inovasi, (Cueto dkk., 2022; Yadewani, 2023) Dukungan dari pemerintah dan entitas afiliasi. (Nakku dkk., 2020; Yadewani dkk., 2024)

Meskipun banyak penelitian telah dilakukan mengenai dampak orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM, (Her, 2022; Kusumaningrum dkk., 2021; Lestari, 2021; Nurfarida & Sarwoko, 2019; Wardi dkk., 2017). Namun masih ditemukan hasil penelitian yang berbeda dari peneliti lain yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja bisnis. (Alhinity, H., Mohamad, A., & Ishak, 2016; Rezki Indah dkk., 2023). Sehingga hal ini menjadi celah untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Selain itu tidak dapat dipungkiri bahwa wirausahawan selalu berusaha mencari peluang baru untuk dapat beradaptasi dan memiliki posisi yang kompetitif (Covin & Miles, 1999). Hal ini dapat diartikan bahwa wirausahawan harus mampu meraih keberhasilan dalam bisnis yang dijalankannya. Sehingga dapat dijelaskan bahwa orientasi kewirausahaan memiliki korelasi positif dengan kinerja bisnis. (Torres, 2019) dan keberadaan Orientasi kewirausahaan penting dalam meningkatkan kinerja bisnis (Wulaningtyas, A., 2018) Hal ini terlihat dari dukungan pemerintah terhadap UKM dan kemudahan dalam mendapatkan akses permodalan. (Hetri dan Diane, 2019)

Selanjutnya, variabel lain yang dapat memengaruhi kinerja usaha kecil dan menengah adalah transformasi digital. Vials, (2019) menjelaskan bahwa transformasi digital merupakan

proses yang muncul karena teknologi telah menciptakan disrupsi, mencari jalur penciptaan nilai untuk mengelola perubahan struktural. Mubarak dkk., (2019) menemukan bahwa big data, sistem cyber-fisik, dan interoperabilitas memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kinerja bisnis. Hasil penelitian (Hadady & Iksan, 2023; Siregar & Daulay, 2024) juga menyatakan bahwa transformasi digital berpengaruh terhadap kinerja usaha kecil menengah. Hal ini dapat diartikan bahwa pemanfaatan teknologi digital oleh UMKM berdampak positif terhadap kinerja dan pencapaian usahanya, yang ditandai dengan peningkatan penjualan dan jangkauan pasar serta peningkatan pelayanan kepada pelanggan.

Sumatera Barat memiliki jumlah UMKM yang cukup besar, yakni sebanyak 747.968 unit usaha pada tahun 2022, dengan kontribusi sebesar 97,12% dari total usaha di provinsi tersebut. <https://sumbar.bps.go.id/>. Hal ini menjelaskan bahwa UMKM mendominasi lanskap perekonomian Sumatera Barat, dengan hampir seluruh usaha di provinsi tersebut tergolong sebagai UMKM. Dan memegang peranan penting dalam perekonomian Sumatera Barat dengan menyediakan lapangan pekerjaan dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Hal ini juga menjelaskan bahwa jumlah UMKM yang besar menunjukkan potensi yang besar bagi pembangunan ekonomi di Sumatera Barat. Namun demikian, jumlah UMKM yang besar juga menunjukkan bahwa terdapat tantangan dalam hal pengembangan dan pembinaan UMKM, seperti akses permodalan, teknologi dan pasar. Dalam hal ini pemerintah tetap berupaya untuk melakukan pengembangan UMKM sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 pada pasal 91 menyatakan bahwa yang melakukan pengembangan UMKM merupakan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Selanjutnya, untuk kota Padang sendiri, pertumbuhan UMKM memberikan data yang menunjukkan peningkatan, dapat dilihat pada Gambar 1.



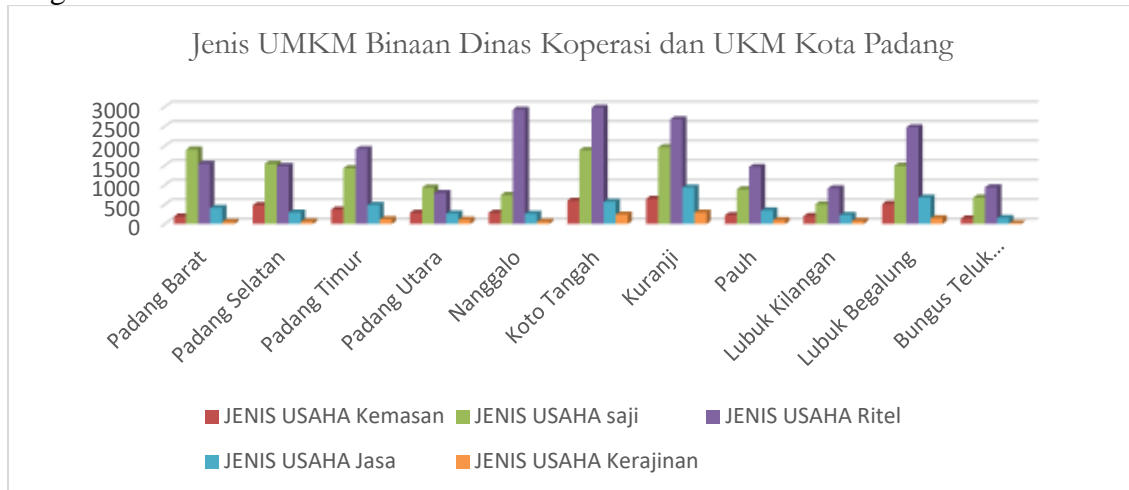
**Gambar 1**  
**Jumlah UMKM Binaan Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang**

Sumber: Dinkop dan UMKM Kota Padang, 2022

Berdasarkan Gambar 1 pada tahun 2018, jumlah UMKM yang dijadikan binaan Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang berjumlah 10.211, sementara pada tahun 2019 berjumlah 11.365, untuk tahun 2020 berjumlah 11.723, begitu juga pada tahun 2021 berjumlah 38.299 dan terakhir

pada tahun 2022 berjumlah 41.787. Sehingga dari data ini mampu menjelaskan, bahwa terjadi peningkatan jumlah UMKM di Kota Padang dari tahun 2018 sampai dengan 2021. Adapun UMKM yang dijadikan binaan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang meliputi 4 jenis usaha yaitu 1) Kuliner Kemasan dan Saji 2) Ritel 3) Jasa dan 4) Kerajinan. UMKM binaan tersebut tersebar di 11 Kecamatan di Kota Padang.

Berikut jenis-jenis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah binaan Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang:



**Gambar 2**  
**Jenis UMKM Binaan Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang**

Sumber : Dinkop dan UMKM Kota Padang 2022

Berdasarkan Gambar 2 dapat dijelaskan bahwa, Jenis usaha saji (makanan dan minuman) mendominasi jumlah UMKM di hampir semua kecamatan yang ada di kota Padang selanjutnya beberapa kecamatan memiliki jumlah UMKM yang jauh lebih banyak dibandingkan kecamatan lainnya. Ini mengindikasikan bahwa Sektor kuliner menjadi tulang punggung perekonomian UMKM di Kota Padang dan menunjukkan adanya potensi yang belum tergarap secara maksimal di beberapa wilayah

Dalam perkembangannya, Usaha Kecil Menengah (UKM) di kota Padang menghadapi berbagai permasalahan dalam perkembangannya salah satunya yaitu mengenai orientasi kewirausahaan yang menghambat pertumbuhan dan perkembangan usahanya. Berdasarkan wawancara awal, masih banyak UKM yang terpaku pada produk dan layanan tradisional, sehingga kurang mampu bersaing di pasar yang dinamis. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan produk dan layanan yang inovatif. Selain itu, para pelaku masih memiliki sikap konservatif dan takut gagal yang menghambat UKM untuk mengambil peluang baru serta kurangnya pengetahuan tentang manajemen risiko dan strategi mitigasi dalam menjalankan usaha.

Begitu juga dengan tingkat pemahaman pelaku UKM yang ada di kota padang terkait transformasi digital. Banyak pelaku UKM yang masih berpegang pada cara-cara tradisional dalam menjalankan bisnis dan masih minimnya literasi digital. Selain itu fenomena lain yaitu



keterbatasan keuangan sehingga di sinyalir dapat membatasi kemampuan para pelaku UKM dalam menerapkan solusi digital. Dan yang tidak kalah pentingnya adalah masih kurangnya dukungan dari pemerintah, seperti ketersediaan infrastruktur dan layanan

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam dampak orientasi kewirausahaan dan transformasi digital terhadap kinerja UKM di Kota Padang. Penelitian saat ini akan memberikan kontribusi empiris karena mengacu pada penelitian sebelumnya. Kesenjangan penelitian ini sangat terbatas pada kajian secara simultan mengenai dampak orientasi kewirausahaan dan transformasi digital terhadap kinerja UKM. (Hunjra dkk., 2021; Irfani dkk., 2016; Torres, 2019). Maka tujuan penelitian dapat dirumuskan untuk mengetahui pengaruh orientasi kewirausahaan dan transformasi digital secara simultan terhadap kinerja UKM di Kota Padang. Diharapkan penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji dan mengembangkan pentingnya orientasi kewirausahaan dan transformasi digital bagi pelaku usaha kecil menengah dalam meningkatkan kinerja usaha kecil yang dijalankannya.

## **KAJIAN TEORI**

### **Kinerja Usaha Kecil dan Menengah**

Kinerja merupakan aspek penting dari keberhasilan organisasi. Peningkatan kinerja dapat dicapai dengan meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi. (Wulaningtyas, A., 2018) Kinerja UMKM mengacu pada hasil kegiatan usaha perusahaan. (Kotane & Kuzmina-Merlino, 2017) yang dapat diukur dengan berbagai indikator, salah satunya adalah indikator pertumbuhan perusahaan. Selain itu, kinerja usaha kecil dan menengah juga dapat dikonseptualisasikan sebagai gambaran keuangan yang dapat dianalisis menggunakan analisis keuangan dalam suatu periode tertentu. (Ismanu, 2019) Lebih lanjut, kinerja UMKM juga dikatakan sebagai suatu hasil kerja yang telah dicapai secara keseluruhan dan diperbandingkan dengan hasil kerja, target, sasaran, atau kriteria yang telah ditetapkan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama dalam suatu badan usaha dengan kriteria aset dan omzet yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang. (Viviani dkk., 2020)

### **Orientasi Kewirausahaan**

Orientasi kewirausahaan berperan penting dalam meningkatkan kinerja bisnis (Wulaningtyas, 2018) Hal ini menjelaskan bahwa kunci utama keberhasilan bisnis di era yang penuh tantangan dan peluang, setiap pemimpin bisnis harus memiliki orientasi bisnis yang jelas karena pelaku bisnis tidak hanya harus memiliki kemampuan memanfaatkan sumber daya yang ada tetapi juga beradaptasi dan berubah dengan mengikuti perkembangan zaman dan kebutuhan pasar serta memiliki kemampuan bersaing, (Jannah dkk., 2019). Sementara itu, orientasi kewirausahaan juga harus mengacu pada praktik, proses, dan pengambilan keputusan yang memberikan dorongan terhadap masukan baru dan terdapat 3 aspek kewirausahaan yaitu berani mengambil risiko, bertindak proaktif, dan selalu inovatif. Lumpkin, GT, dan Dess, (1996). Variabel orientasi kewirausahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan 5 indikator (Alvarez, et al., 2019) yaitu inovasi, pengambilan risiko, proaktif, otonomi, dan daya saing. Hasil penelitian terdahulu menjelaskan bahwa semakin baik orientasi kewirausahaan maka semakin baik pula kinerja perusahaan. (Lestari, 2021; Nurfarida & Sarwoko, 2019; Rezki Indah dkk., 2023; Sefnedi; Yadewani, 2022; Sefnedi dkk., 2022; Sukmamedian, 2020) Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:



H1 : Pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha kecil menengah

### **Transformasi Digital**

Transformasi digital adalah perubahan yang disebabkan atau dipengaruhi oleh penggunaan teknologi digital dalam setiap aspek kehidupan manusia.(Vassilakopoulou & Hustad, 2023). Transformasi digital sebagai penggunaan teknologi untuk secara umum meningkatkan kinerja atau jangkauan suatu perusahaan.Nadkarni dan Prügl, (2021)Lebih jauh lagi, digitalisasi harus mampu menciptakan model bisnis baru yang lebih mutakhir dan mampu beradaptasi dengan lingkungan bisnis dengan mengubah nilai yang ditawarkan kepada pelanggan.(Priyono dkk., 2020).Variabel transformasi digital dalam penelitian ini dikembangkan dari beberapa kuesioner yang diukur menggunakan 12 indikator yaitu 1)Penggunaan teknologi, 2) Penciptaan nilai, 3) Perubahan struktural, 4) Aspek keuangan, 5) Kepemimpinan digital, 6) Operasi digital yang gesit & terukur, 7) CEX yang mendukung secara digital, 8) Artefak digital, 9) Menjalankan strategi bisnis secara digital, 10) Kolaborasi eksternal ekosistem platform digital, 11) Integrasi platform perusahaan 12) Tempat kerja yang fleksibel & manusiawi(Nadeem dkk., 2018). Lebih jauh, transformasi digital UMKM dapat meningkatkan keunggulan kompetitif dan memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional dengan mengurangi waktu dan biaya untuk kegiatan bisnis, serta meningkatkan akses pasar atau hilirisasi kepada konsumen.(Hadady & Iksan, 2023; Jerianto dkk., 2024; Solechan dkk., 2023). Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H2: Pengaruh transformasi digital terhadap kinerja usaha kecil dan menengah

H3: Terdapat pengaruh antara orientasi kewirausahaan dan transformasi digital terhadap kinerja UKM.

### **METODOLOGI**

Jenis penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan analisis statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Selanjutnya dipilih metode kuantitatif untuk memberikan gambaran umum terhadap variabel yang dipilih. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan atau UMKM di Kota Padang yang ada di Kecamatan Padang selatan berdasarkan jenis usaha kerajinan sebanyak 64 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yaitu memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Total sampel sebanyak 40 orang pelaku atau karyawan UMKM. Penyebaran kuesioner kepada pelaku usaha kecil menengah sudah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Teknik analisis menggunakan SPSS.Jenis sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang dikumpulkan langsung dari sumber utama yaitu responden melalui kuesioner dengan skala 5 poin mulai dari sangat tidak setuju (1) sampai dengan sangat setuju (5). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS 22.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Uji normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan independen berdistribusi normal atau tidak menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov dengan kriteria nilai signifikansi  $>0,05$  yang berarti berdistribusi normal (Ghozali, 2005). Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1: Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistics	df	Sig.	Statistics	df	Sig.
SME_Performance (Y)	,091	40	,200*	,961	40	,177
Entrepreneurial _Orientation (X1)	,129	40	,089	,936	40	,026
Digital_Transformation (X2)	,138	40	,053	,934	40	,021

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa data berdistribusi normal untuk ketiga variabel. Karena untuk data ini semua nilai Sig >0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi dan data dapat dianalisis lebih lanjut.

### Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menentukan apakah varians data antar kelompok adalah sama.

**Tabel 2: Test of Homogeneity of Variances**

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistics			
Result_Dat	Based on Mean	,650	2	117	,524
a	Based on Median	,688	2	117	,505
	Based on the Median and with adjusted df	,688	2	110,312	,505
	Based on trimmed mean	,619	2	117	,540

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat bahwa nilai sig menunjukkan nilai sebesar 0,524 yang berarti lebih dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara homogen. Dengan demikian asumsi homogenitas varians terpenuhi, sehingga memungkinkan dilakukan analisis lebih lanjut dengan metode yang mengasumsikan varians yang sama antar kelompok.

### Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dan dependen bersifat linear.



**Tabel 3: ANOVA Table**

			Sum	of	Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
SME Performance * Entrepreneurial orientation	Between	(Combined)	4436.008	16	277,251	1,430	,212
	Groups	Linearity	1901.451	1	1901.451	9,808	,005
		Deviation from Linearity	2534,558	15	168,971	,872	,600
	Within	Groups	4458.967	23	193,868		
Total			8894.975	39			

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

Berdasarkan Tabel 3 diketahui nilai Sig sebesar  $0,005 < 0,05$  yang berarti data bersifat linier. Dapat disimpulkan bahwa variabel Orientasi Kewirausahaan bersifat linier terhadap Kinerja UKM.

**Table 4 : ANOVA**

			Sum	of	Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
SME Performanc e * Digital Transformat ion	Between	(Combined)	3798.725	9	422,081	2,485	,030
	Groups	Linearity	711,533	1	711,533	4,189	,050
		Deviation from Linearity	3087.192	8	385,899	2,272	,050
	Within	Groups	5096.250	30	169,875		
Total			8894.975	39			

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

Berdasarkan hasil pada Tabel 4 diketahui nilai Sig sebesar  $0,05 \leq 0,05$  yang berarti data bersifat linier. Begitu pula dengan variabel transformasi digital yang bersifat linier terhadap kinerja UKM. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel bersifat linier.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel bebas yang dapat mempengaruhi hasil analisis regresi.





**Table 5: Multicollinearity test**

**Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partials	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	53,683	22,423		2,394	,022					
Entrepreneurial orientation	,549	,190	,421	2,881	,007	,462	,428	.411	.952	1,050
Digital Transformation	-.278	,212	-.191	-1,308	,199	-.283	-.210	-.186	.952	1,050

a. Dependent Variable: SME Performance

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

Berdasarkan Tabel 5, nilai Toleransi untuk Orientasi Kewirausahaan (X1) dan Transformasi Digital (X2) masing-masing adalah 0,952, dan nilai VIF masing-masing adalah 1,050. Nilai Toleransi yang lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF yang lebih kecil dari 10 menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas. Dengan demikian, data regresi terbebas dari multikolinearitas dan dapat dianalisis lebih lanjut.

**Uji Regresi Linier Berganda**

Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 6.

**Tabel 6: ANOVA**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2210,740	2	1105.370	6,119	.005a
	Residual	6684.235	37	180,655		
	Total	8894.975	39			

a. Predictors: (Constant), Entrepreneurial orientation, Digital Transformation

b. Dependent Variable: SME Performance

Sumber: Hasil Penelitian, 2025



Dari tabel koefisien dapat diperoleh persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y' = 53,683 + 0,549X_1 - 0,278X_2$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 53,683; berarti jika nilai orientasi Kewirausahaan ( $X_1$ ) dan transformasi digital ( $X_2$ ) bernilai 0, maka nilai kinerja UKM ( $Y'$ ) sebesar 53,683.
2. Koefisien regresi untuk orientasi Kewirausahaan variabel bebas ( $X_1$ ) sebesar 0,549; artinya apabila nilai variabel bebas lainnya tetap dan PER mengalami peningkatan sebesar 1%, maka kinerja UKM ( $Y'$ ) akan meningkat sebesar 0,549. Koefisien bernilai positif, artinya terdapat hubungan positif antara orientasi kewirausahaan dengan kinerja UKM. Semakin tinggi orientasi kewirausahaan maka semakin tinggi pula kinerja UKM.
3. Koefisien regresi untuk variabel transformasi digital ( $X_2$ ) adalah sebesar -0,278; Artinya jika nilai variabel independen lainnya tetap konstan dan transformasi digital mengalami peningkatan sebesar 1%, maka kinerja UKM ( $Y'$ ) akan mengalami penurunan sebesar 0,278. Koefisien yang bernilai negatif berarti terdapat hubungan yang negatif antara transformasi digital dengan kinerja UKM. Semakin tinggi transformasi digital maka kinerja UKM akan semakin rendah. Berdasarkan tabel 6 ANOVA, nilai Sig sebesar 0,005 < 0,05 yang berarti menolak  $H_0$ . Dapat disimpulkan bahwa Kewirausahaan orientasi dan transformasi digital memengaruhi kinerja UKM.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa: 1) Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja UKM. Kesimpulan penelitian ini menegaskan pentingnya orientasi kewirausahaan dalam meningkatkan kinerja UKM. Dengan mengadopsi pendekatan kewirausahaan yang kuat dan terus berinovasi, UKM dapat meningkatkan daya saing mereka dan mencapai keberhasilan berkelanjutan dalam lingkungan bisnis yang dinamis. Penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian.(Jannah dkk., 2019; Keusahawanan dkk., 2017; Kiyabo & Isaga, 2020; Sukmamedian, 2020; Yadewani, 2022). Hal ini dapat diartikan bahwa semakin baik orientasi kewirausahaan UKM, maka semakin baik pula kinerja bisnis yang dihasilkannya. Semua itu harus didukung oleh peningkatan inovasi, pengambilan risiko, proaktif, otonomi, dan daya saing. 2) Transformasi Digital memiliki pengaruh negatif terhadap Kinerja UKM. Meskipun transformasi digital berpotensi mendatangkan banyak manfaat jangka panjang, namun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak negatif jangka pendek terhadap kinerja UKM tidak dapat diabaikan. Teknologi digital dalam bisnis tidak selalu menjamin peningkatan kinerja secara langsung. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat untuk mengatasi kendala tersebut, seperti pemberian dukungan dana, pelatihan keterampilan digital, dan pembangunan infrastruktur teknologi yang memadai. Dengan pendekatan yang terencana dan dukungan yang tepat, UKM dapat mengatasi tantangan transformasi digital dan meraih manfaat yang berkelanjutan dalam jangka panjang. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh(Costa Melo dkk., 2023; Hadady & Iksan, 2023; Marfuin, 2021) menemukan bahwa transformasi digital memiliki efek positif terhadap kinerja UKM. 3) Orientasi Kewirausahaan dan Transformasi Digital memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UKM. Kesimpulan dari penelitian ini memberikan pemahaman bahwa orientasi kewirausahaan dan transformasi digital merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja



UKM. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya.(Wardaya dkk., 2019). Dengan mengadopsi pendekatan yang tepat, UKM dapat mengatasi tantangan yang ada dan mencapai kesuksesan berkelanjutan dalam lingkungan bisnis yang kompetitif. 4) Hasil penelitian ini memberikan pemahaman bahwa orientasi kewirausahaan penting dalam meningkatkan kinerja UKM. Namun, transformasi digital perlu dikelola dengan baik sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja UKM. Penelitian ini juga menekankan pentingnya pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan kerja, yang pada akhirnya akan memengaruhi kinerja UKM secara keseluruhan.

### Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah Peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian dengan melibatkan lebih banyak UMKM, tidak hanya di Kota Padang, tetapi juga di kota-kota lain di Sumatera Barat atau bahkan di wilayah Indonesia lainnya. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh orientasi kewirausahaan dan transformasi digital terhadap kinerja UMKM secara nasional.

### REFERENSI

- Al-Haddad, L., Sial, M. S., Ali, I., Alam, R., Khuong, N. V., & Khanh, T. H. T. (2019). The role of small and medium enterprises (SMEs) in employment generation and economic growth: A study of marble industry in emerging economy. *International Journal of Financial Research*, 10(6), 174–187. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v10n6p174>
- Alhniy, H., Mohamad, A., & Ishak, A. K. (2016). Impact of entrepreneurial orientation on small business performance: Moderating role of government intervention. *International Review of Management and Marketing*, 6(7), 95–100.
- Ali, S. (2014). The role of small and medium enterprises and poverty in Pakistan : An empirical analysis. *Theoretical and Applied Economics*, XXI(4), 67–80.
- Costa Melo, D. I., Queiroz, G. A., Alves Junior, P. N., Sousa, T. B. de, Yushimito, W. F., & Pereira, J. (2023). Sustainable digital transformation in small and medium enterprises (SMEs): A review on performance. *Heliyon*, 9(3). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e13908>
- Cueto, L. J., Frisnedi, A. F. D., Collera, R. B., Batac, K. I. T., & Agaton, C. B. (2022). Digital innovations in MSMEs during economic disruptions: experiences and challenges of young entrepreneurs. *Administrative Sciences*, 12(1), 8. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/admsci12010008>
- Gamage, S. K. N., Ekanayake, E. M. S., Abeyrathne, G. A. K. N. J., Prasanna, R. P. I. R., Jayasundara, J. M. S. B., & Rajapakshe, P. S. K. (2020). A review of global challenges and survival strategies of small and medium enterprises (SMEs). *Economies*, 8(4). <https://doi.org/10.3390/ECONOMIES8040079>
- Hadady, H., & Iksan, I. (2023). Digital Transformation and Small Business Performance. *International Journal of Business, Law, and Education*, 4(2), 678–687.
- Her, C. (2022). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Religiusitas terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah. 2(x), 1–5.



- Hetri, L., & Diane, I. (2019). Peran Kebijakan Pemerintah Dalam Memoderasi Pengaruh Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Usaha ( Studi Kasus Pada UMKM Bidang Makanan dan Minuman di Kota Pekanbaru ) Peran Kebijakan Pemerintah Dalam Memoderasi Pengaruh Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Usaha. *Akuntansi Dan Ekonomika*, 1(June).
- Hunjra, A. I., Boubaker, S., Arunachalam, M., & Mehmood, A. (2021). How does CSR mediate the relationship between culture, religiosity and firm performance? *Finance Research Letters*, 39, 101587. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101587>
- Iqbal, B. A., Rahman, M. N., & Nam, V. (2020). Contribution of ASEAN-6 SMEs to Economic Growth of ASEAN. *Economics World*, 3(11), 258–269. <https://doi.org/10.17265/2328-7144/2015.1112.002>
- Irfani, A. S., Aryani, F., Mukri, C., & Fujianti, L. (2016). Analysis of religiosity and responsibility of SMEs loan repayment. *International Conference on Education For Economics, Business, and Finance (ICEEBF)*, 19(9), 182–197. <https://doi.org/10.9790/487X-1909084958>
- Ismanu, S. (2019). Inovasi dan Kinerja Perusahaan Usaha Kecil Menengah. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 8(2), 312–323.
- Jannah, M., Irawati, A., & Purnomo, H. (2019). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja UMKM Batik Gedog Khas Tuban. *Eco-Entrepreneurship*, 5(1), 33–48.
- Jerianto, L., Rifa'i, M., & Susanti, R. A. D. (2024). *Pengaruh Transformasi Digital terhadap Kinerja Usaha UMKM di Desa Landungsari*. Fakultas Ekonomi.
- Kadir, R. D., Ratnasari, S. L., & Abduh, M. A. (2022). What Drives Non Performing Financing? Evidence from Islamic Rural Banks in Indonesia During Covid-19. *Ikonomika*, 6(2), 410888.
- Keusahawanan, K. O., Inovasi, K., Dari, F., & Usahawan, P. (2017). *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Kemampuan Inovasi dan Pengetahuan Penciptaan Kinerja Perusahaan : Perspektif Pengusaha Kecil*. 48(2016), 187–200.
- Kiyabo, K., & Isaga, N. (2020). Entrepreneurial orientation, competitive advantage, and SMEs' performance: application of firm growth and personal wealth measures. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 9(12). <https://doi.org/10.1186/s13731-020-00123-7>
- Kotane, I., & Kuzmina-Merlino, I. (2017). Analysis of Small and Medium Sized Enterprises' Business Performance Evaluation Practice at Transportation and Storage Services Sector in Latvia. *Procedia Engineering*, 178, 182–191. <https://doi.org/10.1016/j.proeng.2017.01.093>
- Kusumaningrum, R. A., Iranita, & M.Syuzairi. (2021). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Modal Usaha, Lokasi, dan Pengembangan UMKM, Terhadap Kinerja Usaha Pada Usaha Mikro Kota Tanjungpinang. *Soj Umrah*, 2(2), 1348–1357. <http://www.bioline.org.br/>
- Lestari, D. et al. (2021). Orientasi kewirausahaan dan kapabilitas pemasaran pada kinerja usaha kecil dan menengah: Peran faktor lingkungan yang dinamis sebagai pemoderasi. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 10(1), 46. <https://doi.org/10.24036/jkmb.11201300>
- Lumpkin, G. T., & Dess, G. G. (1996). Clarifying the entrepreneurial orientation construct and linking it to performance. *Academy of Management Review*, 21(1), 135–172.



- Marfuin, M. (2021). *View of Strategi Bisnis Digital dan Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*. 1(1), 425–436. <https://journal.uib.ac.id/index.php/combines/article/view/4468/1185>
- Mendoza, X. L. D., & Tadeo, B. (2023). Analysis of micro , small , medium enterprises : The cases of Singapore, Malaysia, Philippines, Thailand and Vietnam. *Journal of Management, Economics, and Industrial Organization*, 7(1), 1–15. <https://doi.org/http://doi.org/10.31039/jomeino.2023.7.1.1>
- Mubarak, M. F., Shaikh, F. A., Mubarik, M., Samo, K. A., & Mastoi, S. (2019). The impact of digital transformation investment on business performance. *Engineering, Technology & Applied Science Research*, 9(6), 61–65.
- Nadeem, A., Abedin, B., Cerpa, N., & Chew, E. (2018). Editorial: Digital transformation & digital business strategy in electronic commerce - The role of organizational capabilities. *Journal of Theoretical and Applied Electronic Commerce Research*, 13(2), i–viii. <https://doi.org/10.4067/S0718-18762018000200101>
- Nadkarni, S., & Prügl, R. (2021). Digital transformation: a review, synthesis and opportunities for future research. *Management Review Quarterly*, 71, 233–341.
- Nakku, V. B., Agbola, F. W., Miles, M. P., & Mahmood, A. (2020). The interrelationship between SME government support programs, entrepreneurial orientation, and performance: A developing economy perspective. *Journal of Small Business Management*, 58(1), 2–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/00472778.2019.1659671>
- Nurfarida, I. N., & Sarwoko, E. (2019). Orientasi kewirausahaan sebagai mediasi faktor demografis terhadap kinerja bisnis. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 15(2), 93–104. <https://doi.org/10.21067/jem.v15i2.3292>
- Priyono, A., Moin, A., & Putri, V. N. A. O. (2020). Identifying digital transformation paths in the business model of SMEs during the COVID-19 pandemic. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 6(4), 104. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/joitmc6040104>
- Rahmawati, R., Oktora, K., Ratnasari, S.L., Ramadania, R., Darma, D.C. Is it true that lombok deserves to be a halal tourist destination in the world? A perception of domestic tourists *Geojournal of Tourism and Geosites*, 2021, 34(1), pp. 94–101.
- Rezki Indah, F., Kurniawan, D., Studi Manajemen, P., Ekonomi dan Bisnis, F., & Jambi, U. (2023). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Dengan Strategi Pertumbuhan Usaha Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 11(2), 65–75.
- Sefnedi; Yadewani, D. (2022). Pengaruh orientasi kewirausahaan dan religiusitas terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah. *Pustaka Manajemen*, 2(1), 1–5. <https://pustakagalerimandiri.co.id/jurnalpgm/index.php/pustakamanajemen/issue/view/19>
- Sefnedi, S., Sukma, T., & Yadewani, D. (2022). The Impact of Market Orientation and Entrepreneurial Orientation on SME's Marketing Performance. *International Journal of Indonesian Business Review*, 1(1), 12–20.
- Siregar, M. R., & Daulay, P. B. M. (2024). Analisis Hubungan antara Kepemimpinan Kewirausahaan, Transformasi Digital, dan Kinerja UMKM. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 20(1 SE-Articles), 1–6. <https://doi.org/10.31940/jbk.v20i1.1-6>



- Solechan, A., Wijanarko, T., & Budi, A. P. (2023). *Transformasi Digital Pada UMKM Dalam Meningkatkan Daya Saing Pasar*. 9(1), 7–12.
- Sukmamedian, H. (2020). *Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UKM Makanan dan Minuman : Peran Keunggulan Kompetitif dan Inovasi*. 2015, 5288–5297.
- Sultan, S., & Sultan, W. I. M. (2020). Women MSMEs in times of crisis: challenges and opportunities. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 27(7), 1069–1083. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JSBED-06-2020-0226>
- Torres, A. et al. (2019). Linking entrepreneurial orientation to SMEs' performance: Implications for entrepreneurship universities. *Management Decision*, 57(12), 3364–3386. <https://doi.org/10.1108/MD-11-2018-1234>
- Vassilakopoulou, P., & Hustad, E. (2023). Bridging digital divides: A literature review and research agenda for information systems research. *Information Systems Frontiers*, 25(3), 955–969.
- Vial, G. (2019). Understanding digital transformation: A review and a research agenda. *The Journal of Strategic Information Systems*, 28(2), 118–144. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jsis.2019.01.003>
- Viviani, N. E., Mufidah, E., & Fibriyani, V. (2020). Pengaruh Keterampilan, Pengetahuan, Dan Kemampuan Sdm Terhadap Kinerja Umkm Mebel Di Kelurahan Sebani Kota Pasuruan. *Jurnal EMA*, 5(1), 29–37. <https://doi.org/10.47335/ema.v5i1.46>
- Wardaya, A., So, I. G., & Bandur, A. (2019). Entrepreneurial Orientation and Digital Technology Capabilities in Small and Medium-sized Enterprises ( SMEs ) in Indonesia. *International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE)*, 8(May), 456–460.
- Wardi, Y., Susanto, P., & Abdullah, N. L. (2017). Orientasi Kewirausahaan pada Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Sumatera Barat: Analisis Peran Moderasi dari Intensitas Persaingan, Turbulensi Pasar dan Teknologi. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 16(1), 46–61. <https://doi.org/10.12695/jmt.2017.16.1.4>
- Wulaningtyas, A., & W. (2018). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Orientasi Pasar Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Industri Kecil Dan Menengah (Studi Pada Ikm Furniture Di Kota Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(2), 158–170.
- Yadewani, D. et al. (2022). The influence of Entrepreneurial Orientation and skilss on Small Business Perfomance. *AICMEST*, 63–66. <https://doi.org/10.1201/b19162-14>
- Yadewani, D. (2023). The Effect of Skills and Experience on the Performance of Small and Medium Enterprises with Innovation as Mediation Variable. *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship*, 9(1), 12–24. <https://doi.org/DOI:http://dx.doi.org/10.17358/IJBE.9.1.12>
- Yadewani, D., & Duraipandi, O. (2024). Pilot Study : Performance Determinants of Small and Medium Business. *Asia-Pacific J.Mgmt. Tech*, 4(November 2023), 45–53. <https://doi.org/https://doi.org/10.46977/apjmt.2024.v04i03.005> Asia-Pacific
- Yadewani, D., Pandi, O. D., Nurofik, A., & Poddar, S. (2024). IMPACT OF GOVERNMENT POLICIES ON THE KNOWLEDGE BASE OF SUSTAINABLE SMALL AND MEDIUM-SIZED ENTERPRISES. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 8(1), 251–266. <https://doi.org/10.22437/jiituj.v8i1.31884>